

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN IMPROVISASI ALTO SAXOPHONE DENGAN
PENDEKATAN BEBERAPA MODUS DALAM AKOR STATIS PADA
LAGU CARAVAN CIPTAAN DUKE ELLINGTON**



diajukan oleh:
Boyke Yudo Timothy
NIM 19002240134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2023/2024

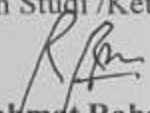
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

PENERAPAN IMPROVISASI ALTO SAXOPHONE DENGAN PENDEKATAN BEBERAPA MODUS DALAM AKOR STATIS PADA LAGU CARAVAN CIPTAAN DUKE ELLINGTON diajukan oleh Boyke Yudo Timothy, NIM 19002240134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn


NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. R. M. Singgih Sanjaya, M.Hum.

NIP 196209071989031001 /NIDN 0007096209

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn

NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

Penguji Ahli


Drs. Taryadi, M.Hum.

NIP 195812201987031001 /NIDN 0020125802

Yogyakarta,

22 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002 /NIDN 0007117104

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena karunia-Nya penulis dapat menuntut Ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. penulis telah banyak sekali menerima ilmu, serta kesempatan bertemu orang-orang hebat yang ada dalam lingkup kampus ISI Yogyakarta.

Penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Tentunya dalam proses penulisan ini tak lepas dari dukungan-dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini saya ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Mayor penulis. Terima kasih untuk setiap bimbingan dan *supportnya* dari awal studi hingga sampai di titik ini, yang selalu membimbing Penulis dengan cara tegas dan disiplin sehingga penulis dapat bermain saksofon dengan baik dan dapat menulis skripsi ini hingga selesai.
2. Mulyadi Cahyaraharjo, S. Sn., M. Sn. selaku dosen wali dan dosen pembimbing 2. Terima kasih untuk setiap saran dari bapak dan motivasinya saat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai di titik ini.
3. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua Prodi D4 Penyajian Musik
4. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan penulis di setiap proses perkuliahan.
5. Teman-teman: Hendro Sinaga, Goklas Marpaung, Gideon Alfian, Anjas Pradika dan kakak-kakak Studsy Band.

6. Adek kandung Natasha Fabio Cross S. Sn. Karena motivasi dan support dari adik tercinta penulis dapat menyelesaikan mata kuliah yang diikuti dengan baik dan bersemangat menyelesaikan penulisan.



Yogyakarta, 23 Juni 2023

Boyke Yudo Timothy

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan improvisasi alto saxophone dengan pendekatan beberapa modus dalam akor statis pada lagu Caravan ciptaan Duke Ellington. Penelitian ini sebagai salah satu jawaban atas berbagai masalah yang sering muncul saat melakukan improvisasi di skor statis seperti kurangnya kalimat improvisasi Ketika di akor statis yaitu improvisasi yang menggunakan konsep modus atau tangga nada diatonik dengan nada dasar yang berbeda. Dalam jazz, sering ditemukan penggunaan teknik akor statis di mana satu akor dimainkan dalam beberapa birama tanpa ada perubahan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemain jazz untuk melakukan improvisasi yang variatif dan menarik. Salah satu solusi yang dinilai efektif adalah dengan menerapkan pendekatan berbagai modus dalam akor statis yang sama. Tujuan penelitian ini adalah dapat menyelesaikan permasalahan kekurangan kalimat dalam improvisasi pada lagu Caravan karya Duke Ellington yang menggunakan akor statis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data seperti buku, jurnal dan dikografi. Pada buku dan jurnal menganalisis teori modus dan akor statis, pada diskografi meniru kalimat dan mengambil motif improvisasi dari pemain yang di idolakan. Setelah meneliti data dilanjutkan dengan eksplorasi seperti mengaplikasikan setiap modus di akor statis. Dari analisis yang didapat dari data-data diperoleh dari video improvisasi alto saxophone pada lagu Caravan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam improvisasi alto saxophone pada lagu Caravan digunakan modus-modus ionian, phrygian, dorian, mixolydian, aeolian dan locrian dalam akor statis A7(b9).

Kata Kunci: improvisasi, akor statis, alto saxophone, modus, musik jazz

ABSTRACT

This research discusses the application of short alto saxophone improvisation using several modes within static chords in the song Caravan composed by Duke Ellington. This research is one of the answers to various problems that often arise when improvising on static scores such as the lack of improvisational phrases when on static chords. That is improvisation that uses the concept of modes or diatonik scales with different basic tones. In jazz, the use of static chord techniques is often found where one chord is played in several bars without any changes. This becomes a challenge for jazz players to improvise variative and interestingly. One solution that is considered effective is by applying various modal approaches within the same static chord. The purpose of this study is to be able to solve the problem of lack of sentences in improvisation on Duke Ellington's Caravan song which uses static chords. This study uses a qualitative method with data collection such as books, journals and discography. In books and journals, analyze modal and static chord theories, in discography imitate sentences and take improvisational motifs from idolized players. After examining the data, it was continued with exploration such as applying each mode in static chords. From the analysis obtained from the data obtained from alto saxophone improvisation videos on the song Caravan. The results of the analysis show that in the alto saxophone improvisation on the song Caravan the Phrygian, Dorian, and Mixolydian modes are used in the static A-7(b9) chord.

Key Word: improvisation, static chord, modus, alto saxophone, music jazz

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
Diagram 1.1 progresi akor lagu Caravan, dari iRealPro	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Repertoar	10
C. Landasan Teori.....	12
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	14
A. Metode Penelitian	14
B. Diskografi	14
C. Analisis Data	14
D. Rancangan Penyajian Musik	15
E. Jadwal Latihan	15
BAB IV	17
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	17
Diagram 4.1 progresi akor lagu caravan, dari iRealPro	18
B. Metode Latihan Improvisasi Dengan Pendekatan Modal	19
C. Pemilihan Modus Untuk Improvisasi di Akor Statis.	20

7. Pencocokan Modus Untuk Menemukan Harmonisasi	22
8. Teknik Yang Digunakan	24
1. Dorian scale	25
Notasi 4.2 Birama 13-16 Improvisasi pendekatan dorian	25
Notasi 4.3 Birama 45-49 Improvisasi pendekatan dorian	26
Notasi 4.4 Birama 77 - 80 Improvisasi pendekatan dorian	27
2. Phrygian scale	28
Notasi 4.5 Birama 5-7 Improvisasi pendekatan phrygian	29
Notasi 4.6 Birama 72 - 76 Improvisasi pendekatan phrygian	30
3. Mixolydian Scale	30
Notasi 4.7 Birama 1-4 Improvisasi pendekatan A mixolydian.....	31
Notasi 4.8 Birama 25-28 Improvisasi pendekatan C mixolydian	32
4. Konsep Improvisasi dan Penerapan Improvisasi	32
Notasi 4.9 Birama 1-12 Konsep Improvisasi.....	33
Notasi 4.10 Birama 13-16 Konsep Improvisasi.....	34
Notasi 4.12 Birama 57-60 Konsep Improvisasi	35
Notasi 4.12 Birama 65-78 Konsep Improvisasi	36
Notasi 4.13 Birama 81-84 Konsep Improvisasi	37
Notasi 4.14 Birama 89-92 Konsep Improvisasi	38
Tebel Improvisasi.....	38
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
SUMBER ACUAN.....	43
A. Daftar Pustaka.....	43
B. Diskografi	43
DOKUMENTASI	52
Gambar 1. Foto konser Tugas Akhir tahun 2023 di Auditorium ISI Yogyakarta	52
Gambar 2 Foto konser Tugas Akhir Bersama brass saction.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik jazz adalah musik yang identik dengan *improvisasi* dan harmoni yang luas. Dalam jurnal Barrett dan Peplowski (1998) *Jazz Improvisation and Organizing: Once More from the Top*, jazz dapat merujuk pada berbagai perilaku improvisasi dan dapat disesuaikan dengan berbagai cara tergantung pada genre yang dirujuk. Tingkat struktur improvisasi, khususnya, adalah elemen kunci yang bervariasi dengan genre. Hal ini dapat diartikan improvisasi menjadi salah satu unsur yang sangat identik dengan musik jazz. Improvisasi adalah bermain secara spontan. Improvisasi jazz berkaitan dengan harmoni sebuah lagu, progresi Akor merupakan perpindahan dari akor satu ke akor yang lain, sedangkan akor adalah unsur dalam harmoni itu sendiri. Simbol akor juga menentukan *scale* yang akan digunakan saat berimprovisasi (Aebersold, 2015: 4).

Improvisasi jazz bukanlah sekedar aktivitas intelektual, tetapi juga pengalaman jasmani yang melibatkan seluruh tubuh dan emosi musisi. Musisi jazz tidak hanya berpikir dan merencanakan improvisasi mereka, tetapi mereka juga merasakan dan merespons musik secara spontan dan intuitif (Christopher D. Spann, 2012)

Improvisasi jazz adalah bentuk seni yang kompleks dan menantang yang membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teori musik, harmoni, ritmis dan keahlian dalam memainkan instrumen. Bagian ini juga merupakan bentuk

ekspresi musik yang sangat kreatif dan ekspresif yang memungkinkan musisi untuk mengkomunikasikan ide dan emosi mereka yang unik. (David Baker, 2005, Volume 1, Nomor: 1)

Improvisasi jazz adalah praktik budaya yang tertanam dalam komunitas Afrika-Amerika. Ini adalah cara bagi musisi untuk mengekspresikan identitas budaya mereka dan untuk berkomunikasi satu sama lain. Improvisasi jazz juga merupakan bentuk interaksi sosial yang memungkinkan musisi untuk berkolaborasi dan menciptakan musik baru bersama-sama. (John D. Jackson, 2005, Volume 28, Nomor: 2)

Improvisasi memiliki arti bermain spontan atau tanpa persiapan dalam memainkan notasi. Menurut Kennan (2004, hal. 24) improvisasi adalah merangkai nada secara langsung tanpa persiapan atau membuat variasi yang berdasarkan tema lagu, pada sebuah instrumen secara spontan. Dalam berimprovisasi ada beberapa konsep yang para musisi jazz terapkan yaitu dengan pendekatan *modus*, *chordal*, *sequence*, *three tone*, *quartal*, *interval*, *lick*, dsb. Para musisi jazz juga biasanya tidak hanya memainkan dengan satu cara untuk berimprovisasi mereka juga mengombinasikan menjadi improvisasi yang terkonsep, maksud dari improvisasi terkonsep adalah improvisasi musik yang dilakukan dengan mengikuti suatu kerangka atau konsep tertentu, tidak sepenuhnya dimainkan secara spontan atau bebas. Improvisasi dengan pendekatan *modus* yang dimaksud adalah improvisasi yang menggunakan susunan tangga nada sebagai acuan untuk diterapkan ke dalam sebuah akor. Modal yang digunakan dalam pembahasan

improvisasi ini mengacu kepada penggunaan tangga nada diatonik. Diatonik adalah sistem nada yang memakai dua macam jarak antar nada yaitu *tone* untuk jarak satu dan *semitone* untuk jarak setengah (Soeharto, 1992: 29).

Improvisasi modal adalah pendekatan improvisasi jazz yang didasarkan pada modus-modus musik, Modus-modus musik adalah tangga nada yang memiliki urutan nada yang sama, tetapi memiliki nada dasar yang berbeda. Ada tujuh modus utama, yang masing-masing memiliki nama dan karakter yang unik (Ron Miller, 2006). Improvisasi modal adalah pendekatan improvisasi jazz yang didasarkan pada modus-modus musik. Musisi yang menggunakan improvisasi modal dapat memilih modus yang sesuai dengan suasana hati atau gaya musik yang mereka inginkan (Mark Levine, 2009). Improvisasi modal memberikan lebih banyak kebebasan kepada musisi untuk bereksperimen dengan nada dan harmoni. Musisi tidak perlu terikat pada akor-akor tertentu dan mereka dapat menggunakan berbagai nada dan variasi untuk menciptakan suara yang unik. Improvisasi modal membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teori musik, khususnya tentang modus-modus musik. Musisi juga harus memiliki keterampilan improvisasi yang baik, termasuk kemampuan untuk berpikir cepat dan kreatif secara *real time* (Mark Levine, 2009). Penulis mengambil contoh lagu yang memiliki progresi akor statis sebagai penelitian yaitu Caravan-Duke Ellington.

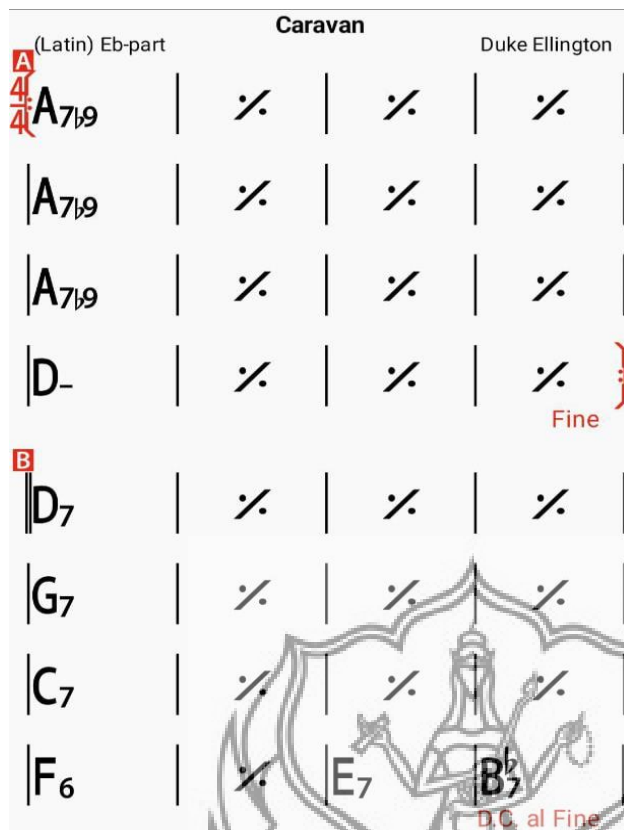


Diagram 1.1 progresi akor lagu Caravan, dari iRealPro

Di gambar tersebut struktur lagu memiliki sedikit akor dalam beberapa birama sehingga sangat sulit berimprovisasi di lagu tersebut. Dalam jurnal Muhammad Reza Pratama (2023) akor statis adalah akor yang tidak berubah selama sebuah karya musik berlangsung. Akor statis sering digunakan dalam musik jazz untuk menciptakan suasana yang tenang dan meditatif. Akor statis juga dapat digunakan untuk menciptakan kontras dengan akor-akor lain yang berubah. Akor statis adalah akor yang tidak berubah selama satu frase atau lebih. Improvisasi dalam akor statis dapat menjadi tantangan yang menarik bagi musisi jazz karena mereka harus menciptakan improvisasi yang menarik tanpa memiliki akor untuk berpatokan. Kesulitan yang dialami ketika berimprovisasi di akor

statis adalah keterbatasan untuk merangkai nada yang akan dimainkan, dikarenakan dalam empat atau sampai dua belas birama bentuk lagu hanya memiliki satu akor dalam beberapa birama sehingga improvisasi dalam beberapa birama sering terjadi monoton dalam pengolahan melodi. Konsep ini di populerkan pada tahun 1950-an yang di pelopori oleh Miles Davis (trumpetist) dan John Coltrane (saxophonist). Kali ini penulis akan meneliti penggunaan beberapa modus seperti dorian, phrygian, mixolydian dan beberapa teknik tambahan seperti: *chromatic passing tone* dan *chordal* sebagai teknik berimprovisasi di akor statis.

B. Rumusan Masalah

1. Kurangnya varian dan kreativitas pada akor statis dalam Jazz:
 - Bagaimana tingkat varian dan kreativitas pada akor statis dalam jazz saat ini?
 - Apakah terdapat kecenderungan penggunaan akor yang terbatas, mengakibatkan kurangnya inovasi dalam penyusunan akor statis?
2. Kesulitan dalam mengintegrasikan teknik penyusunan akor yang beragam:
 - Bagaimana tingkat kesulitan dalam mengintegrasikan teknik penyusunan akor yang beragam dalam konteks jazz?
 - Adakah hambatan spesifik yang dihadapi musisi jazz dalam menerapkan variasi akor statis?

Rumusan masalah di atas dapat dijadikan dasar untuk menyusun kerangka teoritis, merancang metodologi penelitian dan melakukan analisis hasil penelitian pada skripsi. Pastikan untuk merinci setiap aspek rumusan masalah dan menghubungkannya dengan kontribusi penelitian yang diharapkan.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan beberapa modus dalam akor statis pada improvisasi alto saxophone dalam lagu Caravan karya Duke Ellington?
2. Modus apa saja yang diterapkan dalam akor statis pada improvisasi alto saxophone dalam lagu Caravan karya Duke Ellington?

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan beberapa modus dalam akor statis pada improvisasi alto saxophone dalam lagu Caravan karya Duke Ellington.
2. Mengetahui modus apa saja yang diterapkan dalam akor statis pada improvisasi alto saxophone dalam lagu Caravan karya Duke Ellington.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi pengetahuan mengenai penerapan modus dalam akor statis untuk improvisasi alto saxophone, khususnya pada lagu Caravan karya Duke Ellington.

2. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi musik, khususnya jurusan jazz, dalam pengembangan metode pengajaran improvisasi saxophone.
3. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pemain saxophone dalam mempelajari teknik improvisasi jazz dengan pendekatan modus dalam akor statis.

